

Nama : Ilma Nafia

NPM : 2218011149

Tugas Pancasila Pertemuan 10: Analisis Soal

1. Bagaimanakah menurut pendapatmu mengenai proses pendidikan di tengah pandemi covid-19, Jelaskan!

Menurut pendapat saya, Pendidikan di tengah pandemi COVID-19 sangat penting untuk dilakukan. Walaupun COVID-19 yang menyebabkan diberlakukannya physical distancing, pembelajaran tetap dapat dilakukan melalui program pembelajaran jarak jauh. Di era modern seperti saat ini, sudah banyak fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran baik dari rumah maupun di sekolah. Ketika pembelajaran jarak jauh dengan cara daring, banyak platform-platform sebagai media pembelajaran yang sangat berguna apabila bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Pembelajaran jangan sampai terhenti akibat pandemic COVID ini, karena kita bisa mengatasinya dengan pembelajaran jarak jauh sistem daring.

2. Bagaimanakah mengefektifkan dan memaksimalkan proses pendidikan di tengah pandemi covid-19 supaya tetap berkorelasi dengan implementasi nilai Pancasila?

Proses Pendidikan di tengah pandemic COVID-19 dapat diefektifkan dan dimaksimalkan supaya dapat berkorelasi dengan implementasi nilai Pancasila yaitu dengan menjadwalkan dan menyelenggarakan Pendidikan Pancasila melalui daring. Pembelajaran dapat dilakukan dengan rutin setiap minggunya, agar nilai-nilai Pancasila semakin tertanam dalam diri. Selain itu, kita dapat mengoptimalkan semua sarana dan prasarana yang telah disediakan untuk menunjang pembelajaran. Tetap belajar dengan tekun dan memperhatikan dosen atau guru pengajar ketika dijelaskan.

3. Berikan contoh kasus yang terkait dengan pengembangan karakter Pancasila, seperti jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, dan cinta damai di lingkungan anda dan bagaimanakah menurut pendapatmu mengenai contoh kasus tersebut!

Kasus terkait dengan pengembangan karakter Pancasila di lingkungan saya seperti terdapat penurunan kejujuran dan disiplin. Pada masa pandemic seperti ini banyak penurunan kejujuran, seperti ketika diselenggarakannya ujian secara daring sehingga banyak Mahasiswa melakukan tindakan kecurangan menyontek dan mengerjakan secara bergerombol. Ketika sistem daring, tindakan menyontek ini sering terjadi karena ujian diselenggarakan dengan pengawasan yang kurang tepat. Selain itu, kasus kurang disiplin dapat ditemukan ketika terdapat banyak Mahasiswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas, hal ini dapat terjadi karena timbulnya rasa malas dan rasa ingin menunda-nunda dalam mengerjakan tugas. Kasus terkait peduli yaitu ketika teman kita belum mengumpulkan tugas, ada yang mengingatkan jangan lupa untuk mengumpulkan tugasnya. Kasus gotong royong di lingkungan sekitar saya seperti bekerja bakti setiap 2 bulan sekali membersihkan lingkungan, membersihkan selokan, membantu membangun jalan, yang dapat menumbuhkan sikap saling peduli dan tolong menolong bekerja sama.

Kasus terkait cinta damai di lingkungan saya contohnya ketika tetangga sebelah rumah saya berselisih dengan tetangga saya yang lain terkait pembangunan rumah yang melebihi batasnya, saya dan warga lain membantu melerai perselisihan tersebut dan membantu mencari solusi dari masalah tersebut sehingga hubungan antar warga dan tetangga tetap rukun dan harmonis.

4. Jelaskan yang dimaksud dengan hakikat Pancasila dalam pengaktualisasian nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai paradigma berpikir, bersikap dan berperilaku masyarakat?

Hakikat Pancasila dalam pengaktualisasian nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai paradigma berpikir, bersikap, dan berperilaku masyarakat yaitu :

1. Hakikat sila pertama

Peranan sila ketuhanan yang maha esa. Sila ketuhanan yang maha esa berperan sebagai bintang pembimbing yang membimbing bangsa Indonesia dalam mengejar kebijakan dan kebaikan. Dicontumkannya sila ketuhanan yang maha esa adalah sistem filsafat hidup yang menempatkan keyakinan akan eksistensi tuhan selaku satu-satunya sumber inspirasi, aspirasi, dan sumber motivasi dalam seluruh aspek kehidupan manusia.

2. Hakekat sila kedua

Sila kemanusiaan yang adil dan beradab mencerminkan keyakinan bangsa Indonesia terhadap sifat manusia yang sebagai makhluk sosial. Dimana mencerminkan adanya penghormatan terhadap hakekat dan martabat manusia yang luhur

3. Hakekat sila ketiga

Sila persatuan Indonesia mencerminkan nasionalisme yang memiliki jiwa cinta tanah air yang tinggi pada bangsa Indonesia.

4. Hakekat sila keempat

Sila keempat yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan mencerminkan masyarakat yang menggunakan demokrasi untuk menyelesaikan dan mewujudkan tujuan hidup berbangsa dan bernegara.

5. Hakekat sila kelima

Sila kelima yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yaitu memiliki arti bahwa semua masyarakat bangsa Indonesia adalah sama dan sejajar kedudukannya di mata hukum. Pemerintah harus berlaku adil kepada semua masyarakat Indonesia.